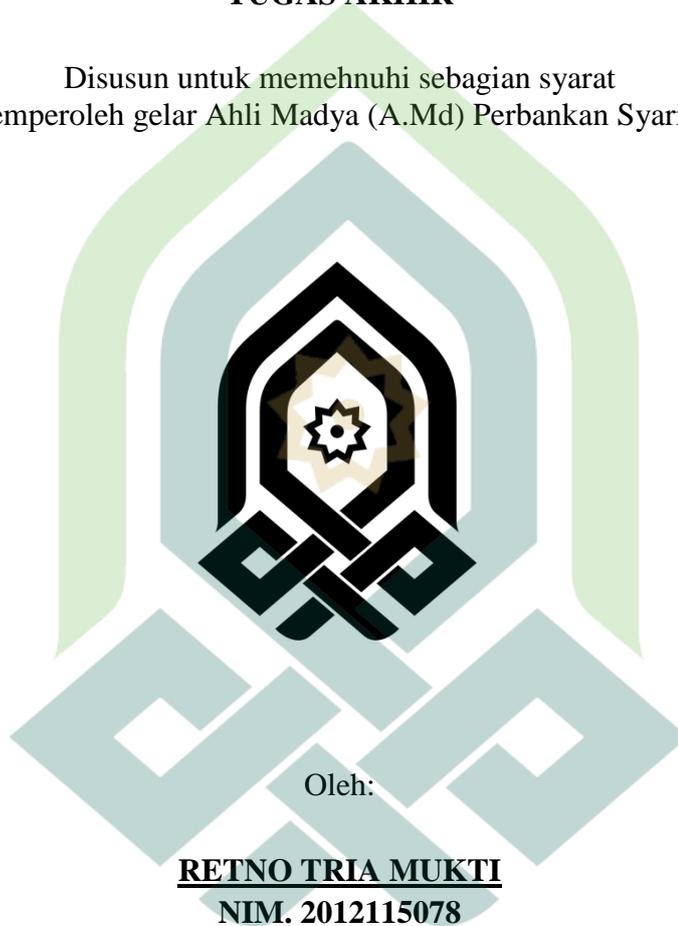


**ANALISIS PREFERENSI NASABAH DALAM MEMILIH
PEMBIAYAAN MODAL KERJA PADA BMT BINA UMMAT
SEJAHTERA CABANG PEMALANG**

TUGAS AKHIR

Disusun untuk memehnuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Perbankan Syariah



Oleh:

RETNO TRIA MUKTI
NIM. 2012115078

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**ANALISIS PREFERENSI NASABAH DALAM MEMILIH
PEMBIAYAAN MODAL KERJA PADA BMT BINA UMMAT
SEJAHTERA CABANG PEMALANG**

TUGAS AKHIR

Disusun untuk memehnuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Perbankan Syariah



Oleh:

Retno Tria Mukti

NIM. 2012115078

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
2019**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RETNO TRIA MUKTI

NIM : 2012115078

Judul Tugas Akhir : Analisis Preferensi Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan
Modal Kerja Pada BMT Bina Ummat Sejahtera
Cabang Pecalang

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Apabila Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pecalang, 20 Maret 2019

Yang Menyatakan



RETNO TRIA MUKTI

NIM. 2012115078



NOTA PEMBIMBING

Agus Fakhрина M.S.I

JL.Seroja II No.25 Perum Graha Tirta Asri Rt.8 Rw. 4 Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Tugas Akhie Sdri. Retno Tria Mukti

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan DIII Perbankan Syariah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah tugas akhir saudara :

Nama : **RETNO TRIA MUKTI**

NIM : **2012115078**

Prodi : D3 Perbankan Syariah

Judul : Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Pembiayaan Modal

Kerja Pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang

Dengan ini kami mohon agar tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum We. Wb.

Pekalongan, 1 Maret 2019

Pembimbing

Agus Fakhрина M.S.I

19770123 200312 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen No. 52 Telp. (0285)412575 Fax. 423418
E-mail : febi@iainpekalongan.ac.id, Website: febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan
Skripsi Saudara :

Nama : **RETNO TRIA MUKTI**
NIM : **2012115078**
Judul TA : **"ANALISIS PREFERENSI NASABAH DALAM MEMILIH
PEMBIAYAAN MODAL KERJA PADA BMT BINA
UMMAT SEJAHTERA CABANG PEMALANG"**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 19 Maret 2019 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

DewanPenguji,

Penguji I

Hj. Rinda Asytuti, M. Si.

NIP. 19771206 200501 2 002

Penguji II

Ade Gunawan, M.M.

NIP. 19810425 201503 1 002

Pekalongan, 27 Maret 2019



Dekan

Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H

NIP. 19750220 1999903 2 001

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk:

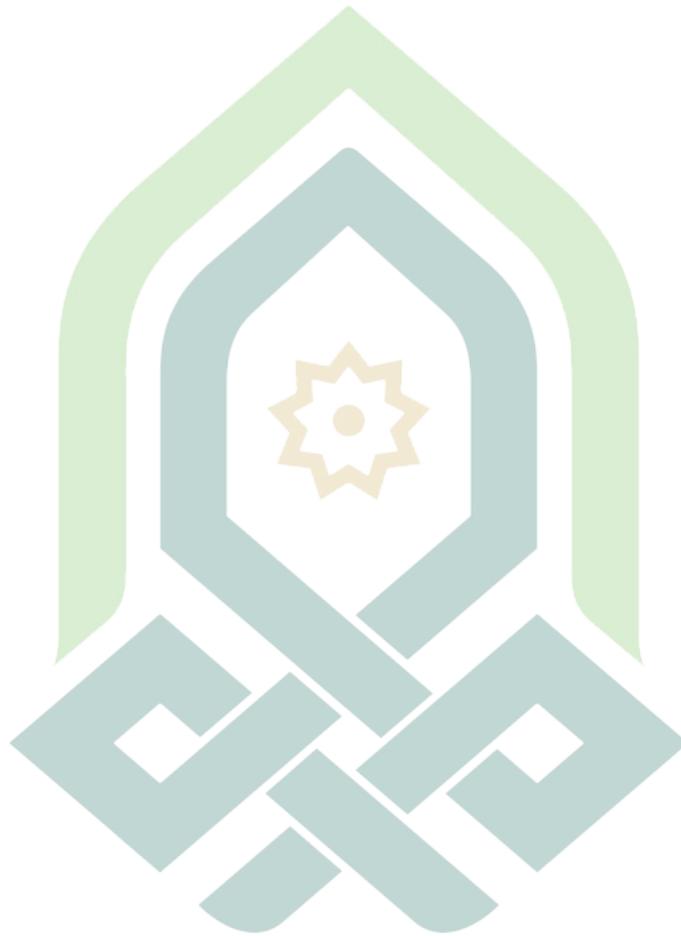
1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa mendo'akan dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir tepat waktu.
2. Kakak-kakakku tersayang yang selalu memberikan semangat dan dukungan bagi penulis.
3. Muhammad Zain Dzikronnudin yang selalu memberikan motivasi dan semangat bagi penulis.
4. Bapak Agus Fakhрина M.S.I yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penulisan Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman D3 Perbanakan Syariah angkatan 2015, khususnya PBS C 2015 IAIN Pekalongan.
6. Seluruh manajemen BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang yang sudah banyak membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini dan memberikan ilmu pada saat penelitian.



MOTTO

Kegagalan bukanlah akhir dari semuanya, maka belajarliah dari kegagalan itu untuk meraih kesuksesan. “Jatuh, Bangkit lagi. Gagal, Coba lagi”.

Never Give Up!



ABSTRAK

Nama : Retno Tria Mukti

NIM : 2012115078

Judul : Analisis Preferensi Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Modal Kerja Pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yaitu preferensi nasabah dalam memilih pembiayaan modal kerja pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang dan faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih pembiayaan modal kerja pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode yang digunakan adalah metode induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pilihan utama nasabah pembiayaan modal kerja yaitu untuk persiapan dan penambahan modal usaha, selain itu karyawan memberikan pelayanan jempot bola, cepat, serta bersikap ramah. Kemudian dikaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih pembiayaan modal kerja pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang yaitu faktor produk, faktor promosi, faktor pelayanan, faktor referensi, faktor kemudahan, dan faktor keyakinan sebagai pilihan nasabah.

Implikasi ini adalah untuk mempertahankan dan meningkatkan pelayanan serta kualitas produk pembiayaan sehingga anggota lebih nyaman dalam memilih pembiayaan modal kerja dan bertransaksi di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang.

Kata kunci: Preferensi, Pembiayaan Modal Kerja, Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil'alamiin, puji syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "ANALISIS PREFERENSI NASABAH DALAM MEMILIH PEMBIAYAAN MODAL KERJA PADA BMT BINA UMMAT SEJAHTERA CABANG PEMALANG". Tugas Akhir ini di susun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.A, Ketua IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis dari segi penyediaan fasilitas perpustakaan dan buku-buku, yang menunjang keberhasilan penulisan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
3. Bapak H. Tamamudin, S.E., M.M, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Agus Fakhрина, M.S.I., selaku pembimbing yang sudah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Manajer dan Pengelola BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang.
6. Kedua orangtua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
7. Muhammad Zain Dzikronnudin yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi bagi penulis.
8. Teman-teman D3 Perbankan Syariah IAIN Pekalongan angkatan 2015. Penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun.

Pekalongan, 20 Maret 2019

Penulis,



RETNO TRIA MUKTI
NIM. 2012115078





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penegasan Istilah	6
F. Telaah Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori.....	17
H. Metode Penelitian.....	23
I. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II LANDASAN TEORI	30
A. Teori Preferensi	30
1. Pengertian Preferensi	30
2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah.....	31
3. Preferensi dalam Perspektif Islam	33
B. Pembiayaan Modal Kerja	37
a. Pengertian Pembiayaan Modal Kerja.....	37
b. Unsur-unsur Modal Kerja	39
c. Konsep Dasar Modal Kerja.....	42
d. Perputaran Modal Kerja.....	44



e. Mekanisme Pembiayaan	45
BAB III GAMBARAN UMUM BMT BINNA UMMAT SEJAHTERA.....	47
A. Sejarah BMT Bina Ummat Sejahtera.....	47
B. Motto, Visi, Misi, dan Tujuan BMT BUS	49
C. Budaya dan Prinsip Kerja.....	50
D. Struktur Organisasi	51
E. Produk-produk BMT Bina Ummat Sejahtera	53
BAB VI ANALISIS DAN PEMBAHASAN	62
A. Analisis Preferensi Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Modal Kerja Pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang.....	62
B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Modal Kerja di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang ...	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nasabah Pembiayaan Modal Kerja

Tabel 1.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.3 Bagi Hasil pada BMT BUS Cabang Pemasang

Tabel 1.4 Data Nasabah Pembiayaan Modal Kerja





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Wawancara Dengan Nasabah dan Manager BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang

Gambar 1.2 Slip Pembayaran BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap usaha atau kegiatan yang akan dijalani selalu berhubungan dengan orang lain. Setiap usaha baru membutuhkan modal. Modal kerja dapat diperoleh dari kerja sama beberapa orang mengumpulkan sejumlah uang sebagai modal usaha atau melalui pembiayaan pada lembaga keuangan seperti bank, koperasi atau BMT.

Lembaga Keuangan Syariah dapat membantu memenuhi seluruh kebutuhan modal kerja tersebut bukan dengan memberikan pembiayaan. Menurut Ibu Triyana selaku Marketing di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang, Pembiayaan Modal Kerja tersebut dapat dilakukan dengan menjalin hubungan partnership dengan nasabah, dimana lembaga keuangan syariah sebagai penyandang dana (*shahibul maal*), sedangkan nasabah sebagai pengusaha (*mudharib*). Fasilitas ini diberikan untuk jangka waktu tertentu, sedangkan bagi hasil dibagi secara periodik dengan nisbah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Setelah jatuh tempo, nasabah mengembalikan jumlah dana tersebut beserta porsi bagi hasil (yang belum dibagikan) yang menjadi bagian lembaga keuangan¹.

Pembiayaan modal kerja merupakan solusi bagi para pengusaha untuk memperluas bisnis yang dijalannya. Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan yang dapat digunakan untuk memperluas usaha yang dijalani.

¹ Wawancara dengan Ibu Triyana, selaku Marketing KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang, tanggal 29 Januari 2018, pukul 09.00 WIB.

Pembiayaan Modal Kerja dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan: peningkatan produksi, baik secara kuantitatif yaitu jumlah hasil produksi maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan mutu atau kualitas hasil produksi. Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan utility of place dari suatu barang².

Pembiayaan Modal Kerja Syariah yaitu suatu pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja syariah maksimum 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan³. Pembiayaan modal kerja syariah dapat diberikan kepada siapa saja di sektor ekonomi yang tidak bertentangan dengan syariat islam dan tidak dilarang oleh undang-undang yang berlaku. Pemberian fasilitas pembiayaan modal kerja kepada debitur/calon debitur dengan tujuan untuk mengeliminasi risiko dan mengoptimalkan keuntungan bank atau keuangan syariah.

KSPPS BMT Bina Ummat sejahtera termasuk salah satu Lembaga Keuangan Syariah yang sedang berkembang di lingkungan masyarakat. BMT ini dikenal dari golongan menengah kebawah sampai golongan menengah keatas. Layanan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera diminati sebagian besar kalangan menengah kebawah yang membutuhkan dana untuk menjalankan usahanya dimana KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera berperan sebagai mitra usaha dengan sistem bagi hasil yang sesuai dengan syariah dan peraturan yang ditetapkan.

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001, hlm. 160

³ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010, h. 234

Sebagian besar nasabah KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang adalah para pedagang pasar. Para pedagang pasar tersebut membutuhkan dana untuk tambahan modal usaha mereka, salah satunya membayar stok dagangan.

Tabel 1.1

Data Nasabah Pembiayaan Modal Kerja

Tahun	Jumlah Nasabah
2013	125
2014	183
2015	204
2016	244
2017	325

Sumber : Data dari Ibu Triyana selaku Marketing KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang.

Berdasarkan data diatas terlihat jelas, bahwa nasabah pembiayaan modal kerja memiliki jumlah nasabah yang cukup banyak dan cukup di minati oleh nasabah. Melihat fenomena tersebut, menjadikan penulis untuk membahas lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Preferensi Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Modal Kerja Pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang”. Yang merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang berbentuk Badan Usaha Syariah (BUS), BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal penyediaan dana. Selain itu tentunya BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang tentunya mempunyai kiat khusus agar dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya dalam merekrut nasabah sebanyak-banyaknya.

B. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah, peneliti merumuskan yang menjadi pokok masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana preferensi nasabah dalam memilih pembiayaan modal kerja pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah dalam memilih pembiayaan modal kerja di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan preferensi nasabah dalam memilih pembiayaan modal kerja pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang.
2. Menggambarkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah dalam memilih pembiayaan modal kerja di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Praktis

- a. Pihak BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan memperoleh sumbangan pemikiran dan saran-saran serta

memberikan manfaat untuk mengetahui lebih jauh tentang preferensi nasabah terhadap pembiayaan modal kerja.

b. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Diploma III (DIII) guna mendapat gelar Ahli Madya Jurusan Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

2. Secara Teoritis

b. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca, baik mahasiswa maupun masyarakat secara umum, tentang analisis preferensi nasabah terhadap pembiayaan modal kerja pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemasang.

c. Dapat digunakan sebagai dasar pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan penelitian berikutnya, bagi mahasiswa yang ingin meneliti lebih lanjut tentang pembiayaan modal kerja.

E. Penegasan Istilah

Selanjutnya dalam rangka menghindari dari kesalahpahaman terhadap judul Tugas Akhir, maka peneliti perlu menegaskan beberapa istilah, antara lain sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbutan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dsb).⁴
2. Preferensi adalah hal yang lebih menyukai, sesuatu yang lebih disukai, kesukaan, pilih kasih.
3. Nasabah pada BMT sangat penting. Nasabah itu ibarat nafas yang sangat berpengaruh terhadap kelanjutan suatu BMT. Oleh karena itu, BMT harus dapat menarik nasabah sebanyak-banyaknya agar dana yang terkumpul dari nasabah tersebut dapat diputar oleh BMT yang nantinya disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan BMT. Oleh karena itu, nasabah adalah orang yang menyimpan dana atau yang meminjam dana dari BMT.
4. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan kesepakatan, pinjam meminjam antara bank dengan nasabah yang mewajibkan peminjaman untuk melunasi pinjamannya tersebut pada jangka waktu tertentu.⁵
5. Modal kerja adalah dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar, yang dapat berupa kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan dan lain-lain.⁶
6. BMT adalah lembaga keuangan yang kegiatannya mengelola dana yang bersifat nirlaba (sosial), menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, dan bersifat *profit motive*.⁷

⁴ Anton M Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 32.

⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMR YKPN, 2002, hlm. 260).

⁶ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006, hlm 200.

F. Telaah Pustaka

Dalam penelitian dibutuhkan penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuatan penelitian, antara lain:

1. Tugas Akhir yang berjudul “Preferensi Nasabah Dalam memilih Produk Pembiayaan Di BNI Syariah Cabang Pekalongan”, yang ditulis oleh Agita Saptariani tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi nasabah dalam memilih produk pembiayaan di Bank Syariah dengan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi konsumen tersebut, diantaranya pelayanan, bagi hasil dan margin, fasilitas, disamping itu nilai islami yang diterapkan di Bank Syariah juga mempengaruhi konsumen, karena dengan semua itu konsumen akan merasa aman dan nyaman menggunakan jasa perbankan syariah.⁸ Tugas Akhir ini berhubungan dengan peneliti yaitu membahas tentang preferensi nasabah. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Agita Saptariani dengan peneliti yaitu pada Tugas Akhir Agita Saptariani membahas tentang Preferensi Nasabah Dalam memilih Produk Pembiayaan Di BNI Syariah Cabang Pekalongan sedangkan peneliti membahas tentang Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang.

⁷ Hertanto Widodo, dkk, *Panduan Operasional Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 81.

⁸ Agita Saptariani, “Preferensi Nasabah Dalam memilih Produk Pembiayaan di BNI Syariah Cabang Pekalongan”, Tugas Akhir DIII Perbankan Syariah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2014), hlm 106.

2. Tugas Akhir yang berjudul “Preferensi Nasabah Terhadap Produk Simpanan Idul Fitri (Sifitri) Di KJKS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan”, yang ditulis oleh Tri Asih Yuni Rakhmawati tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produk Simpanan Idul Fitri (Sifitri) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan adalah simpanan simpanan dengan akad wadiah yadhomanah yaitu penitipan barang atau uang, pihak yang di titipi boleh memanfaatkan barang atau uang tersebut dan faktor yang mempengaruhi konsumen untuk memilih produk sifitri tersebut yaitu faktor pelayanan. Faktor kemudahan, faktor referensi dan faktor keyakinan.⁹ Tugas Akhir ini berhubungan dengan peneliti yaitu membahas tentang preferensi nasabah. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tri Asih Yuni Rakhmawati dengan peneliti yaitu pada Tugas Akhir Asih Yuni Rakhmawati membahas tentang Preferensi Nasabah Terhadap Produk Simpanan Idul Fitri (Sifitri) Di KJKS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan sedangkan peneliti membahas tentang Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pematang.
3. Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah di KJKS BMT Bahtera Pekalongan”, yang ditulis oleh Fahrurrozy tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi nasabah yang timbul karena persepsi mereka

⁹Tri Asih Yuni Rakhmawati, “Preferensi Nasabah Terhadap Produk Simpanan Idul Fitri (Sifitri) Di KJKS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan”, Tugas Akhir DIII Perbankan Syariah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2016), hlm 106.

terhadap lembaga keuangan syariah yang ingin menggunakan produk pembiayaan murabahah di BMT Bahtera Pekalongan. Timbulnya preferensi nasabah terhadap pembiayaan murabahah yaitu adanya sikap, persepsi dan respon positif dari nasabah terhadap pembiayaan murabahah. Selain itu nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Bahtera cukup bervariasi.¹⁰ Tugas Akhir ini berhubungan dengan peneliti yaitu membahas tentang preferensi nasabah. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fahrurrozy dengan peneliti yaitu pada Tugas Akhir Fahrurrozy membahas tentang Analisis Preferensi Terhadap Pembiayaan Murabahah di KJKS BMT Bahtera Pekalongan sedangkan peneliti membahas tentang Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pematang.

4. Tugas Akhir yang berjudul “Persepsi dan Preferensi Nasabah Terhadap BMT SM NU Pekalongan”, yang ditulis oleh Syukron Amin tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nasabah mempunyai persepsi dan preferensi yang cukup baik terhadap BMT SM NU Pekalongan. Baik mengenai produk, pelayanan, mekanisme maupun mengenai sistem bagi hasil.¹¹ Tugas Akhir ini berhubungan dengan peneliti yaitu membahas tentang preferensi nasabah.

¹⁰Fahrurrozy, “Analisis Preferensi Terhadap Pembiayaan Murabahah di KJKS BMT Bahtera Pekalongan”, Tugas Akhir DIII Perbankan Syariah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2016), hlm Vii.

¹¹Syukron Amin, “Persepsi dan Preferensi Nasabah Terhadap BMT SM NU Pekalongan”, Tugas Akhir DIII Perbankan Syariah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2016), hlm V.



Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Syukron Amin dengan peneliti yaitu pada Tugas Syukron Amin membahas tentang Persepsi dan Preferensi Nasabah Terhadap BMT SM NU Pekalongan sedangkan peneliti membahas tentang Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pecalang.



TABEL 1.2

PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1	Agita Saptariani	Preferensi Nasabah Dalam memilih Produk Pembiayaan Di BNI Syariah Cabang	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi nasabah dalam memilih produk pembiayaan di Bank Syariah dengan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi konsumen tersebut,	Persamaan dalam penelitian ini yaitu preferensi nasabah, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh

		Pekalongan		diantaranya pelayanan, bagi hasil dan margin, fasilitas, disamping itu nilai islami yang diterapkan di Bank Syariah juga mempengaruhi konsumen, karena dengan semua itu konsumen akan merasa aman dan nyaman menggunakan jasa perbankan syariah.	Agita Saptariani membahas tentang produk pembiayaan di BNI Syariah Cabang Pekalongan.
2	Tri Asih Yuni Rakhmawati	Preferensi Nasabah Terhadap Produk	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produk Simpanan Idul Fitri (Sifitri) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa	Persamaan dalam penelitian ini yaitu preferensi nasabah, sedangkan

		Simpanan Idul Fitri (Sifitri) Di KJKS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan		Pekalongan adalah simpanan simpanan dengan akad wadiah yadhomanah yaitu penitipan barang atau uang, pihak yang di titipi boleh memanfaatkan barang atau uang tersebut dan faktor yang mempengaruhi konsumen untuk memilih produk sifitri tersebut yaitu faktor pelayanan. Faktor kemudahan, faktor referensi dan faktor keyakinan.	perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Tri Asih Yuni Rakhmawati membahas tentang produk simpanan Idul Fitri (Sifitri) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan dengan akad wadiah yadhomanah yaitu penitipan barang
--	--	--	--	--	---

					atau uang, pihak yang dititipi boleh memanfaatkan barang atau jasa tersebut dan dan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen memilih produk sifitri
3	Fahrurrozy	Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Pembiayaan	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi nasabah yang timbul karena persepsi mereka terhadap lembaga keuangan syariah yang ingin	Persamaan dalam penelitian in yaitu analisis preferensi nasabah dan pembiayaan,

		Murabahah di KJKS BMT Bahtera Pekalongan		menggunakan produk pembiayaan murabahah di BMT Bahtera Pekalongan. Timbulnya preferensi nasabah terhadap pembiayaan murabahah yaitu adanya sikap, persepsi dan respon positif dari nasabah terhadap pembiayaan murabahah. Selain itu nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Bahtera cukup bervariasi.	sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Fahrurrozy membahas tentang pembiayaan murabahah.
--	--	---	--	---	---

4	Syukron Amin	Persepsi dan Preferensi Nasabah Terhadap BMT SM NU Pekalongan	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nasabah mempunyai persepsi dan preferensi yang cukup baik terhadap BMT SM NU Pekalongan. Baik mengenai produk, pelayanan, mekanisme maupun mengenai sistem bagi hasil.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu preferensi nasabah, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Syukron Amin membahas tentang persepsi.
---	-----------------	--	------------	---	---

G. Kerangka Teori

1. Preferensi

a. Pengertian Preferensi

Menurut Kotler preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk jasa yang ada.¹² Preferensi merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Preferensi juga dapat diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk, barang atau jasa yang dikonsumsi.

Preferensi juga merupakan istilah untuk menunjukkan sejauh mana masyarakat memiliki keinginan untuk memperoleh kualitas pelayanan maupun transaksi yang lebih baik. Preferensi nasabah terhadap satu produk pembiayaan dengan yang lain akan berbeda, hal tersebut dikarenakan pendapat nasabah yang berbeda mengenai produk pembiayaan tersebut. Preferensi terbentuk berdasarkan persepsi masyarakat dengan melakukan pengamatan yang terdapat pada suatu hal. Dalam memilih masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya faktor lokasi, besarnya bagi hasil, proses transaksi, pelayanan karyawan, gedung.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah¹³

a) Faktor Produk

Atribut yang ada dalam suatu produk simpanan merupakan hal penting guna menarik seseorang untuk menggunakannya. Adapun indikator yang digunakan adalah produk yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan, persyaratan yang ringan dll.

¹²Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Prehalindo, Jakarta, Cet Ke-10, 2000, h.154.

¹³Djaslim Saladin, *Unsur-unsur Inti Pemasaran Dan Management Pemasaran Ringkasan Praktis*, hlm.51.

b) Faktor Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang ditunjukkan untuk mempengaruhi nasabah agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh pihak BMT kepada nasabah yang kemudian diharapkan menjadi senang lalu menggunakannya

c) Faktor Pelayanan

Pelayanan merupakan tindakan langsung yang diberikan lembaga kepada nasabah dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah demi terciptanya loyalitas dan kepuasan nasabah. Kualitas suatu pelayanan yang diberikan oleh BMT sangat berperan dalam mempengaruhi seseorang untuk menggunakan produk pembiayaan yang di miliki BMT.

d) Faktor Fasilitas Pelayanan

Fasilitas layanan tidak jauh berbeda dengan kualitas pelayanan yang juga sangat berpengaruh terhadap seseorang untuk menggunakan pembiayaan yang dimiliki BMT.

e) Faktor Kebutuhan

Kebutuhan merupakan sifat alamiah seseorang sehingga dijadikan suatu motivasi dalam berperilaku, yaitu dengan memanfaatkan fasilitas pembiayaan yang ada di BMT.

f) Faktor Referensi

Referensi merupakan suatu kelompok sosial yang dapat dijadikan sebagai ukuran seseorang dalam membentuk kepribadian dan perilakunya.

g) Faktor Kemudahan

Khususnya kemudahan dalam mendapatkan jasa yang mana berperan penting dalam menarik seseorang untuk menggunakan jasa pembiayaan yang di sediakan oleh pihak BMT.

h) Faktor Keyakinan

Keyakinan serta pemahaman seseorang memiliki peran tersendiri dalam membentuk perilaku dari orang tersebut yaitu memilih produk yang baik dan juga terbebas dari larangan agama.

2. Pembiayaan Modal Kerja

a. Pengertian Pembiayaan Modal Kerja

Modal Kerja adalah dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar, oleh karena itu dapat berupa kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan dan lain-lain. Modal kerja bruto adalah keseluruhan dari aktiva atau harta lancar yang terdapat dalam sisi debet neraca. Modal kerja netto adalah keseluruhan harta lancar dikurangi hutang lancar. Dengan perkataan lain modal kerja netto adalah selisih antara aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar.

Pembiayaan adalah penyediaan dana guna membiayai kebutuhan nasabah yang memerlukannya dan layak untuk memperolehnya.¹⁴

¹⁴Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006,h.200.

Pembiayaan merupakan tugas bank, yaitu pemberian sejumlah dana untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Menurut sifat penggunaannya pembiayaan dapat dibagi menjadi:

- a. Pembiayaan produktif yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi.
- b. Pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.¹⁵

Pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua (2) hal yaitu:

- a. Pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan yang dimaksud untuk mendapatkan modal dalam rangka pengembangan usaha.
- b. Pembiayaan investasi yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk melakukan investasi atau pengadaan barang konsumtif.¹⁶

b. Unsur-unsur Modal Kerja

Unsur-unsur modal kerja terdiri dari atas komponen-komponen alat likuid (*cash*), piutang dagang (*receivable*), dan persediaan (*inventory*):

a) Pembiayaan Likuiditas (*Cash Financing*)

Pembiayaan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang timbul akibat terjadinya ketidaksesuaian antara *cash inflow* dan *cash outflow* pada perusahaan.

b) Pembiayaan Piutang (*Receivable Financing*)

¹⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, loc.cit.

¹⁶Vethzal Rivai, et.al, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010, h.686 .

Kebutuhan pembiayaan ini timbul pada perusahaan yang menjual barangnya dengan kredit, tetapi baik jumlah dan jangka waktunya melebihi kapasitas modal kerja yang dimilikinya.

c) Pembiayaan persediaan (*Inventory Financing*)

Pola pembiayaan ini pada prinsipnya sama dengan kredit untuk mendanai komponen modal kerja lainnya, yaitu memberikan pinjaman uang dengan imbalan berupa bunga.

d) Pembiayaan Modal Kerja untuk Perdagangan

1) Perdagangan Umum

Perdagangan umum adalah perdagangan yang dilakukan dengan target pembeli siapa saja yang datang membeli barang-barang yang telah disediakan ditempat penjual, baik secara eceran maupun pedagang besar.

2) Perdagangan Berdasarkan Pesanan

Perdagangan ini biasanya tidak dilakukan atau diselesaikan ditempat penjual yaitu seperti perdagangan antarkota, perdagangan antarpulau atau perdagangan antarnegara. Pembeli terlebih dahulu memesan barang-barang yang dibutuhkan kepada penjual berdasarkan contoh barang atau daftar harga serta harga yang ditawarkan.¹⁷

c. Penggolongan Modal Kerja

¹⁷Muhammad Antonio Syafi'i, op.cit. h.161-166.

Berdasarkan penggunaannya, modal kerja dapat dibedakan menjadi dua

(2) golongan yaitu:

- 1) Modal kerja permanen, berasal dari modal sendiri atau dari pembiayaan jangka panjang. Sumber pelunasan modal kerja permanen berasal dari laba bersih setelah pajak ditambah dengan penyusutan.
- 2) Modal kerja seasonal, bersumber dari modal jangka pendek dengan sumber pelunasan dari hasil penjualan barang dagangan, penerimaan hasil tagihan termin atau dari penjualan hasil produksi.

d. Unsur-unsur Modal Kerja Pemanen

1) Kas

Kas perusahaan harus dipelihara dalam jumlah yang cukup agar dapat memenuhi kebutuhan setiap saat diperlukan.

2) Piutang dagang

Pemberian piutang dagang oleh perusahaan kepada pelanggan merupakan salah satu strategi mengantisipasi persaingan dengan tujuan untuk menjaga keberlangsungan hubungan dengan para pelanggan.

3) Persediaan bahan baku

Jumlah persediaan atau stock bahan baku yang selalu tersedia diperusahaan dapat digolongkan menjadi dua (2) bagian yaitu:

a) Stock untuk memenuhi kebutuhan normal.

- b) Stock untukantisipasi guna kontinuitas produksi (*iron stock*).

3. Perputaran Modal Kerja

Peningkatan penjualan perusahaan harus didukung oleh peningkatan produksi sehingga kelangsungan penjualan dapat terjamin. Peningkatan produksi sampai dengan batas maksimum kapasitas yang ada membutuhkan tambahan modal kerja. Tambahan modal kerja dapat dipenuhi dari sejumlah kas yang tersedia dari hasil penjualan. Selanjutnya kas dimaksud digunakan untuk membeli bahan baku sehingga proses produksi dapat berkesinambungan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam Tugas Akhir ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan cara mencatat dan mengumpulkan berbagai data dan informasi sebenarnya yang ada di lapangan.¹⁸ Hal tersebut dilakukan guna mengetahui lebih rinci tentang Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pematang Siantar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁹ Dalam hal ini, peneliti akan memberikan

¹⁸ Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm 28.

¹⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 22.

gambaran mengenai Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data-data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data adalah informasi yaitu orang-orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara lisan maupun tertulis. Untuk mencapai tujuan penelitian dalam Tugas Akhir ini diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau yang ada hubungannya dengan objek yang akan diteliti,²⁰ dalam penyusunan Tugas Akhir ini data primer adalah informasi tentang Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang, diperoleh dari wawancara dengan Manager, Kabag Marketing dan nasabah di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu melalui orang lain

²⁰ Mohpabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm 57.

atau dokumen.²¹ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen, buku-buku dan data-data lain yang berkaitan dengan judul peneliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dimana peneliti akan meneliti BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang untuk mendapatkan data-data yang lengkap, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Interview

Interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sebuah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.²²

Dengan teknik ini, pengelolaan data dilakukan dengan pengumpulan data yang diperoleh melalui tanya jawab dengan narasumber secara langsung. Penelusuran narasumber sebagai informasi yang dipilih, dilakukan melalui penelusuran terhadap orang-orang berkompeten dan dapat mewakili serta terpresentasi dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini *interview* ditunjukkan antara lain kepada 10 nasabah.

b. Dokumentasi

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 193.

²² S. Margono, *metodologi Penelitian Pendidikan*, cet ke-8 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 165.

Cara pengumpulan data melalui pencarian tentang catatan peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip mengenai pembiayaan modal kerja di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalnag. Dalam teknik ini diperoleh dari buku-buku, brosur BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang, serta produk pembiayaan modal kerja di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang, yang dijadikan referensi untuk penelitian.

c. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari objek yang akan diteliti. Dalam metode ini, peneliti langsung ke tempat penelitian guna mengetahui secara jelas mengenai Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah Metode analisis Induktif. Menurut Suriasumantrii penalaran induktif adalah suatu proses berpikir yang berupa penarikan kesimpulan yang umum atau dasar pengetahuan tentang hal-hal yang khusus. Artinya, dari fakta-fakta yang ada dapat ditarik suatu kesimpulan.²³ Induktif berpatokan dari cara melihat bukti

²³<http://indraachmadi.blogspot.co.id/2014/11/penalaran-metode-ilmiah-induktif-dan.html>, diakses pada tanggal 26 Februari 2018, pukul 15.15 WIB.

(*facts*) untuk kemudian dijadikan sebagai kesimpulan umum.²⁴ Ada 3 proses analisis data yaitu:

a. Proses reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian.²⁵ Dalam hal ini, Peneliti akan mereduksi data mengenai Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang .

b. Proses penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁶ Dalam hal ini, Peneliti akan menyajikan data mengenai Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang.

c. Proses penarikan kesimpulan

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang cukup valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data, kesimpulan

²⁴ Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide Dan Kontrol*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm 3.

²⁵M. Djunaid Ghony & Fauzan Almaanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 306.

²⁶ Ibid, hlm. 308.

yang dikemukakan oleh peneliti tersebut adalah kesimpulan yang kredibel dan terpercaya.²⁷

I. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas mengenai Tugas Akhir yang akan ditulis oleh peneliti, maka penelitian ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan. Pada bab ini peneliti akan menjelaskan data dan arah serta permasalahan yang akan dibahas meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, merupakan landasan teori. Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar bagi penelitian dalam menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap masalah yang akan diteliti, serta teori yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini yaitu berisi tentang pengertian pembiayaan modal kerja, unsur-unsur modal kerja, konsep dasar modal kerja, unsur-unsur modal kerja permanen, perputaran modal kerja, mekanisme pembiayaan.

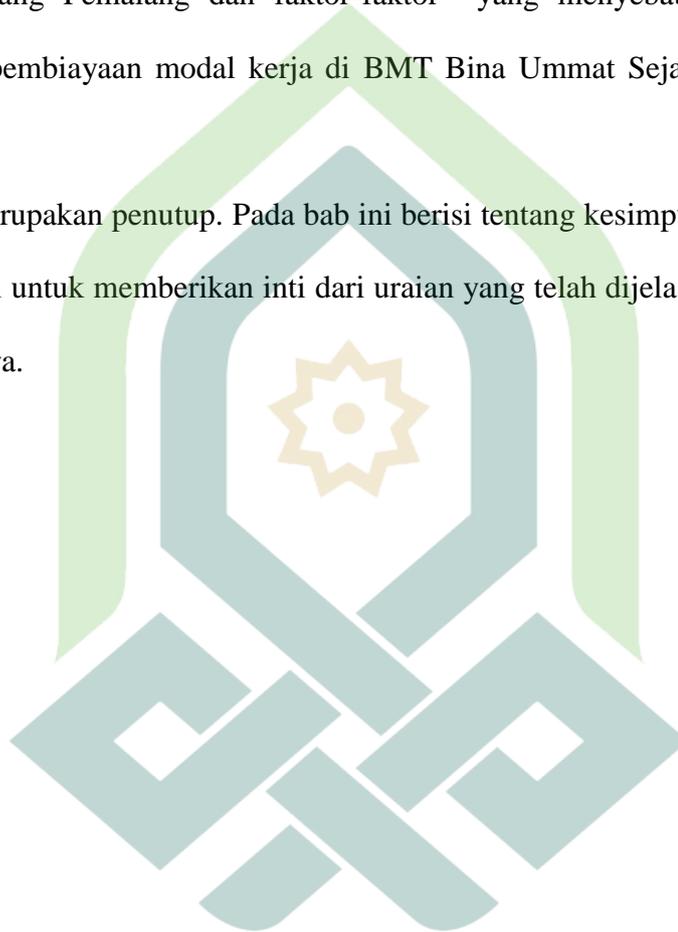
BAB III, merupakan gambaran umum BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang. Pada bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang yang meliputi sejarah berdirinya BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang, visi dan misi BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang, struktur organisasi BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang, produk-produk yang terdapat di BMT Bina Ummat

²⁷ M. Djunaid Ghony & Fauzan Almaanshur, *Metodologi Penelitian...* hlm. 310.

Sejahtera Cabang Pemalang, serta pembiayaan modal kerja di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang.

BAB IV, pada bab ini hasil penelitian dan pembahasan dari laporan Tugas Akhir yaitu karakteristik pembiayaan modal kerja pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang dan faktor-faktor yang menyebabkan nasabah tertarik pada pembiayaan modal kerja di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang.

BAB V, merupakan penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran, yaitu berfungsi untuk memberikan inti dari uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis teliti mengenai “Analisis Preferensi Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Modal Kerja Pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang”, maka didapatkan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh sebagai berikut:

1. Dalam hasil penelitian yang di dapat pilihan utama nasabah pembiayaan modal kerja yaitu untuk persiapan dan tambahan modal usaha, karyawan memberikan pelayanan jempot bola, cepat, serta bersikap ramah. Tidak ada dan tidak menerima tawaran produk pembiayaan dari lembaga keuangan lain.
2. Secara keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah dalam memilih pembiayaan modal kerja pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang yaitu faktor produk, faktor promosi, faktor pelayanan, faktor referensi, faktor kemudahan, dan faktor keyakinan sebagai pilihan nasabah.

B. Saran

Dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan yang belum penulis ulas dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis dalam membahasnya. Penulis memberikan saran sebagai masukan dalam pembuatan tugas akhir ini bagi lembaga terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Upaya sosialisasi yang intensif terutama berkaitan dengan keunggulan produk pembiayaan modal kerja serta bonus yang di berikan agar setiap



periode ada perbaikan dan penambahan bonus dan produk lainnya dari BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang. Upaya ini dilakukan mengingat preferensi nasabah sangat berpengaruh terhadap produk.

2. Mempertahankan serta meningkatkan pelayanan terhadap nasabah dalam ketepatan waktu kunjungan ke nasabah, pelayanan transaksi karena pengaruhnya sangat besar terhadap preferensi nasabah pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010, h. 234.
- Agita Saptariani, “Preferensi Nasabah Dalam memilih Produk Pembiayaan di BNI Syariah Cabang Pekalongan”, Tugas Akhir DIII Perbankan Syariah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2014), hlm 106.
- Aminah, Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Wawancara Pribadi, Pemalang 18 Maret 2018.
- Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*, Surabaya, Usana Offsetprinting, 1994, h . 62
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 22.
- Anton M Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 32.
- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam, Dana Bhakti Wakaf*, Yogyakarta, 1995, h. 94
- A Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: Kompas Gramedia Building, 2012, h. 153
- Brosur BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang
- Dasri, Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Wawancara Pribadi, 19 Maret 2018
- Dian, Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Wawancara Pribadi, 19 Maret 2018
- Djaslim Saladin, *Unsur-unsur Inti Pemasaran Dan Management Pemasaran Ringkasan Praktis*, hlm.51.
- Duriah, Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Wawancara Pribadi, 19 Maret 2018
- Erlin, Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Wawancara Pribadi, 20 Maret 2018
- Fahrurrozy, ”Analisis Preferensi Terhadap Pembiayaan Murabahah di KJKS BMT Bahtera Pekalongan”, Tugas Akhir DIII Perbankan Syariah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2016), hlm Vii.
- Fatonah, Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Wawancara Pribadi, 20 Maret 2018
- Hertanto Widodo, dkk, *Panduan Operasional Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 81.
- <http://indraachmadi.blogspot.co.id/2014/11/penalaran-metode-ilmiah-induktif-dan.html>, diakses pada tanggal 26 Februari 2018, pukul 15.15 WIB.

- Kustinah, Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Wawancara Pribadi, 20 Maret 2018
- M. Djunaid Ghony & Fauzan Almaanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 306.
- Mar'atus Syawalia, Preferensi Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Sumber Modal, *Jurnal Ilmiah*, 2015, h. 4
- Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm 28.
- Mislailin, Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Wawancara Pribadi, Pemalang 18 Maret 2018.
- Mohpabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm 57.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah :Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001, hlm. 160.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta:UPP AMR YKPN,2002,hlm.260.
- Nova, Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Wawancara Pribadi, 20 Maret 2018
- Nur, Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Wawancara Pribadi, 19 Maret 2018
- Nur Rianto Al Arif, *Teori Mikroekonomi*, Kencana, Jakarta, 2014, h. 93
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*,Prehalindo, Jakarta, Cet Ke-10, 2000, h.154.
- Poerwadaminta,W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, Edisi III, 2006, h.769
- Pratin, Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Wawancara Langsung, 20 Maret 2018
- Q.S Al A'raaf: 157
- Q.S Al-Baqarah : 168
- Rifa'atul Machmudah, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah*, h.24
- Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribui dalam Ekonomi Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, h. 63
- S. Margono, *metodologi Penelitian Pendidikan*, cet ke-8 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 165.



Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide Dan Kontrol*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm 3.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 193.

Sri, Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Wawancara Pribadi, 20 Maret 2018

Syukron Amin, "Persepsi dan Preferensi Nasabah Terhadap BMT SM NU Pekalongan", Tugas Akhir DIII Perbankan Syariah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2016), hlm V.

Tri Asih Yuni Rakhmawati, "Preferensi Nasabah Terhadap Produk Simpanan Idul Fitri (Sifitri) Di KJKS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan", Tugas Akhir DIII Perbankan Syariah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2016), hlm 106.

Vethzal Rivai, et.al, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010, h.686

www.bmt-bus.com di unduh tanggal 7 April 2018

Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006,h.200.

LAMPIRAN

Gambar 1.1

Proses Wawancara Dengan Nasabah dan Manager BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang



Gambar 1.2

Slip Pembayaran BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pemalang



KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
BAITUL MAAL WAT TAMWIL
BINA UMMAT SEJAHTERA

Nomor : 13801/BH/KWK.11/III/1998 Tgl : 31 Maret 1998
Jl. Untung Suropati No 16 Lasem Telp. (0295) 532376 Fax (0295) 531263
e-mail : bmt_bus@yahoo.com website : www.bmtbus.co.id

13801/BH/KWK.11/III/1998

Lasem 14 Mei 2018

Tanggapan Survey

Yth Dekan IAIN
PEKALONGAN
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga segala aktifitas yang kita lakukan mendapat ridho dari Allah SWT. Amin

Sesuai dengan surat dan Pakutas IAIN Pekalongan nomor 300/130/M/1998/09/04/2018 tanggal 09 April 2018 yang terdapat pada pokok surat maka pada dasarnya kami tidak keberatan menerima Mahasiswa IAIN Pekalongan dengan imbuhan sebagai berikut

NO	NAMA	Semester	Jurusan	Alamat	Kelas
1	Retno Tria Mukti	VII	Perbankan Syariah

Untuk melaksanakan Survey di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera mulai tanggal Mei s.d. 16 Juni 2018 ketentuan sebagai berikut :

1. Informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan lembaga
2. Karena lembaga kami lembaga keuangan yang memiliki intensitas dan frekwensi kerja yang cukup tinggi maka selama melakukan Survey yang bersangkutan harus dapat memahami dan memaklumi kondisi kerja di lembaga kami
3. Untuk kerapian peserta Survey diwajibkan memakai baju putih dengan panjang dan bawahan (rok / celana) berwarna hitam
4. Sebelum melaksanakan Survey diharapkan menemui Kepala Wilayah Tegap di Kantor Wilayah dengan alamat Jl. Letjen Suropati Blok Menara Cahaya Blok E No. 115 Tegap

Demikian surat tanggapan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasantannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

Anti Mustofa
Kadiv. Human Capital



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
 UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
 Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
 pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **RETNO TRIA MUKTI**
 NIM : **2012115078**
 Jurusan/Prodi : **D3 PERBANKAN SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
 Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“ANALISIS PREFERENSI NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN MODAL
 KERJA PADA BMT BINA UMMAT SEJAHTERA CABANG PEMALANG”**

Serta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
 Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
 mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
 menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
 kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
 saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
 IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
 dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 April 2019



RETNO TRIA MUKTI
 NIM : 2012115078

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
 Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.